

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH NYATA (KNN)
KOLABORASI ANTAR PTKIN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114**

Lokasi

Desa : Ngetrep

Kecamatan : Mojo

Kabupaten : Kediri

DPL : Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.El. dan Dr. Muhamad Wildan Fawaid, M.El.

NO	NIM	NAMA ANGGOTA	PTKIN
1.	21201092	AHMAD RAMADHANI	IAIN KEDIRI
2.	21401077	MAKMALUL ROZAQ	IAIN KEDIRI
3.	21206074	MOHAMMAD MUFID MUZAKI	IAIN KEDIRI
4.	932503319	MUHAMMAD MAULANA ALFIN SARIF	IAIN KEDIRI
5.	21201024	IDAMANINGATI	IAIN KEDIRI
6.	21104154	SITI HALIMATUZ SA'DJIYAH	IAIN KEDIRI
7.	21401023	SITI FATIMATUS ZAHRO	IAIN KEDIRI
8.	21403135	ULFA NUR AINI	IAIN KEDIRI
9.	21402030	YASINTA NIRANI SUKMA	IAIN KEDIRI
10.	20202028	ANADZA AWAENAL IKHAA	IAIN KEDIRI
11.	21101050035	ZULFARIDA SETITI WIGATI	UIN SUKA
12.	21101020046	NOVIANI NURUL ALIFAH	UIN SUKA
13.	21103060028	MUHAMMAD SIROJUDDIN SA'ID	UIN SUKA
14.	21105010078	SULISTIYO	UIN SUKA
15.	21102040020	NAFIS FATIHA NAQIA AISYAH	UIN SUKA
16.	21102040045	MAHRESEDRIA EL-RAHMAANI	UIN SUKA
17.	21104050050	MUHAMAD ZUHAL	UIN SUKA
18.	21105040054	ACH. FAROID	UIN SUKA
19.	21106030058	AL-HAFIDZ AL KHAERI	UIN SUKA
20.	21107020062	SITI TAQIYYA SALMA AISYI	UIN SUKA

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Program KKN merupakan salah satu wujud nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekaligus sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Rancangan program kerja ini disusun sebagai panduan bagi para peserta KKN dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat di lokasi KKN.

Dalam menyusun rancangan program kerja ini, kami telah berupaya untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan menyelaraskannya dengan potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh para peserta KKN. Program kerja ini mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lingkungan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan rancangan program kerja ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak, baik dari para dosen pembimbing, masyarakat, maupun peserta KKN, guna menyempurnakan dan meningkatkan efektivitas program kerja ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan rancangan program kerja ini. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan dalam pelaksanaan program kerja ini, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan mengembangkan potensi diri para peserta KKN.

5 Juli 2024

TIM KKN Kolaborasi Desa Ngetrep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN.....	6
II. GAMBARAN DESA	6
A. Potensi Desa.....	6
B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping).....	8
III. PROGRAM KERJA	9
A. Bentuk-Bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)	9
B. Tujuan Program Kerja (Dari Setiap Bentuk Program Kerja).....	13
C. Target Yang Akan Dicapai	16
IV. MEKANISME PELAKSANAAN	18
A. Pola Koordinasi.....	18
B. Pihak Yang Diajak Ikut Serta	18
C. Jadwal Kegiatan	19
D. Anggaran Biaya	20
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	21
V. PENUTUP	21
A. Peta Wilayah Desa	21
B. Penutup	22

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari rencana program kerja KKN Kolaborasi antar PTKIN tahun akademik 2024 UIN Sunan Kalijaga angkatan 114:

1. Kelompok : 333
2. Lokasi
 - Desa : Ngetrep
 - Kecamatan : Mojo
 - Kabupaten : Kediri

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai rencana program kerja KKN Kolaborasi antar PTKIN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut diatas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 5 Juli 2024

Hormat Kami

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala Desa Ngetrep

SULASMIATI, S.Sos.

DR. JEIHAN ALI AZHAR, S.Si., M.El.

NIP 198712072019031009

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Ngetrep

Tabel 2. Mata pencaharian masyarakat Desa Ngetrep

Tabel 3. Jadwal program kerja unggulan

Tabel 4. Jadwal program kerja pendukung

Tabel 5. Rancangan anggaran sumber dana

Tabel 6. Rancangan anggaran pengeluaran

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan serta pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realitas sosial kemasyarakatan yang sebenarnya. Kegiatan KKN menjadi bagian penyelenggaraan pendidikan berbentuk kegiatan guna mendapatkan pengalaman ilmu, teknologi dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Hakikat dari kegiatan KKN ini sejatinya adalah memanfaatkan secara langsung ilmu pengetahuan yang dilaksanakan dengan niat ikhlas untuk mengabdikan dan mengaplikasikan seluruh pengetahuan atau ilmu yang sudah dipelajari sebagai wujud tanggung jawab moral. Sebuah bentuk dari salah satu tujuan mahasiswa menempuh pendidikan di kampus untuk memberikan timbal balik atau *feedback* kepada masyarakat. Mengingat mahasiswa merupakan kader-kader penerus bangsa yang kedepannya akan membawa perubahan (*agen of change*) bagi bangsa dan negaranya.

Dalam melakukan suatu perubahan, seorang mahasiswa juga harus mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi di wilayah tersebut dan hal apa yang benar-benar sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar lingkungan tersebut. Dengan menganalisis hal-hal tersebut, kedatangan mahasiswa nantinya mampu diterima dengan baik oleh warga. Dan tentu kelak perubahan-perubahan yang dilakukan di wilayah tersebut akan diapresiasi dan dikenang oleh para masyarakat daerah tersebut. Meskipun seorang mahasiswa dikatakan sebagai *agen of change* atau generasi perubahan, tetapi seorang mahasiswa juga harus mampu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang masih berkaitan dengan perubahan yang akan dilakukan di suatu wilayah tertentu.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Kediri sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri menetapkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler yang harus dijalani atau diikuti oleh mahasiswa S1 sebagai syarat dalam menyelesaikan studinya. Kami beranggotakan 20 orang yang terdiri dari beberapa program studi yang berbeda. Tempat KKN kami adalah di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri.

II. GAMBARAN DESA

Desa Ngetrep adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Ngetrep dibagi menjadi 3 Dusun, yaitu Ngetrep, Puhpluwang dan Beruk. Ketiga pembagian tersebut, masing-masing memiliki sejarah asal muasal yang berbeda, Dusun Ngetrep-lah yang memiliki sejarah dan asal muasal paling tua dibandingkan dengan dusun yang lain. Berdasarkan kearifan lokal yang ada, para sesepuh pada saat itu bersepakat untuk menjadikan ketiga dusun tersebut menjadi satu desa, yaitu Desa Ngetrep.

A. Potensi Desa

Berdasarkan data yang diperoleh, maka berbagai potensi dan masalah yang terdapat pada Desa Ngetrep adalah sebagai Berikut :

1. Kondisi geografis

Batas wilayah Desa Ngetrep adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Ponggok, Kecamatan Mojo
- Sebelah selatan : Desa Tulungrejo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Tulungagung
- Sebelah timur : Desa Ngadi, Kecamatan Mojo
- Sebelah barat : Desa Petungroto, Kecamatan Mojo

2. Luas Wilayah

Wilayah desa yang memiliki luas 1083.30 Ha ini terdiri dari :

- Sawah : 88,58 Ha
- Tegal : 994,72 Ha
- Pemukiman : 12 Ha
- Perkantoran : 0,5 Ha
- Sekolah : 3 Ha
- Jalan : 2 Ha
- Lapangan Sepakbola : 0,5 Ha

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ngetrep adalah 3904 jiwa dengan 25,31 % diantaranya atau 988 jiwa merupakan kepala keluarga, sedangkan lainnya bukan kepala keluarga. Dari seluruh jumlah penduduk Desa Ngetrep, 50.56 % (1974 Jiwa) diantaranya adalah perempuan. Jumlah penduduk perempuan terlihat sedikit lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki berjumlah 736 jiwa dan 1194 jiwa bukan kepala keluarga. Penduduk berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan laki-laki, lebih banyak berperan sebagai bukan kepala keluarga.

4. Orbitrasi

- Jarak ke ibu kota kabupaten : 28 Km
- Jarak ke ibu kota kecamatan : 12,5 Km

5. Kondisi Pendidikan

a. Tingkat Pendidikan

Tabel 1. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Ngetrep

NO	Kategori	Jumlah
1.	Buta Huruf dan Aksara	201
2.	Tidak tamat SD / Sederajat	18
3.	Tamat SD / Sederajat	86
4.	Tidak Tamat SLTP / Sederajat	46
5.	Tamat SLTP / Sederajat	88
6.	Tamat SLTA / Sederajat	98
7.	Tamat D-1	2
8.	Tamat D-2	0

9.	Tamat D-3	0
10.	Tamat S- 1 ke atas	18

b. Fasilitas Pendidikan :

Menurut BPS Kecamatan Mojo 2020. Di Desa Ngetrep terdapat :

Kelompok bermain / Play Group : 1

PAUD : 1

TK / RA / BA (Swasta) : 3

SD / MI : 4

Dan belum tersedia sarana pendidikan SLTP, SLTA dan lebih tinggi.

6. Kondisi Keagamaan

Mayoritas warga di Desa Ngetrep menganut agama islam. Berdasarkan data BPS Kecamatan Mojo tahun 2020, tempat ibadah di Desa Ngetrep meliputi :

Masjid : 10

Surau / Langgar : 11

Gereja Kristen : 1

Gereja Katolik : 1

7. Kondisi Mata Pencaharian Masyarakat

Desa Ngetrep merupakan desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 2. Mata pencaharian masyarakat Desa Ngetrep

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	674
2.	Pedagang	176
3.	PNS	14
4.	Tukang	5
5.	Guru	6
6.	TNI / Polri	5
7.	Pensiunan	5
8.	Sopir / Angkutan	43
9.	Buruh	286
10.	Swasta	125

B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)

Masyarakat Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri dalam kesehariannya sangat teratur dengan adanya berbagai macam kegiatan. Seperti pengajian, Rutinan temu tani dan masih banyak lagi. Beberapa potensi yang dapat dilihat dari lingkungan masyarakat adalah :

a. Ekonomi

Dari sisi ekonomu,masyarakat Desa Ngetrep sebagian besar berprofesi sebagai petani dan buruh.Selain itu, masyarakat Desa Ngetrep juga sebagian menjadi pedagang.

b. Sosial

Desa Ngetrep memiliki masyarakat dengan jiwa sosial tinggi.Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam kegiatan sosial yang diadakan rutin di Desa Ngetrep, yaitu yasinan,arisan,khataman Al-Quran,temu tani, dan rutinan lainnya.

III. PROGRAM KERJA

A. Bentuk-Bentuk Program Kerja (Unggulan dan Pendukung)

1. Program Kerja

Program Kerja Unggulan kami terdiri dari 5 Program,yaitu :

a. Sosialisasi Pengurusan Jenazah

Sosialisasi dilakukan sesuai dengan urutan tata cara pengurusan jenazah mulai dari *Naza'*, memandikan, mengkafani, menyolati, dan mengubur. Kegiatan di fokuskan pada pemandian jenazah dengan tanpa dipangku. Hal ini dilakukan karena di desa Ngetrep terdapat jenazah yang keluarganya tidak memungkinkan untuk memandikan jenazah seperti tidak ada *mahrom* atau bukan anggota keluarga sehingga memandikan jenazah dilakukan diatas ranjang atau meja.

Tahapan kegiatan:

- Perencanaan
- Penentuan Target
- Penentuan Lokasi
- Pembahasan Materi Fasilitator
- Penyampaian Materi ke Masyarakat

b. Pengembangan UMKM

Terdapat 2 fokus dalam program pengembangan UMKM:

1) Pembuatan Titik Google Maps

Pembuatan titik Google Maps untuk UMKM di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, merupakan langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah tersebut. Dengan menandai lokasi UMKM pada platform ini, konsumen dapat lebih mudah menemukan dan mengunjungi tempat usaha, serta memanfaatkan layanan yang ditawarkan. Selain itu, hal ini juga membantu memperluas jangkauan pasar UMKM secara digital, memperkuat perekonomian lokal, dan mendukung pertumbuhan usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi

yang semakin maju. Langkah ini diharapkan mampu mendorong daya saing UMKM dan memperkuat identitas desa sebagai pusat ekonomi kreatif dan inovatif.

2) Pembuatan NIB

Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, adalah langkah penting dalam formalitas dan legalitas usaha. NIB memberikan identitas resmi bagi pelaku usaha, mempermudah akses ke berbagai fasilitas dan layanan pemerintah, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Dengan adanya NIB, UMKM dapat memanfaatkan berbagai program pemerintah yang mendukung pengembangan usaha, memperoleh izin usaha yang diperlukan, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang lebih luas. Proses ini tidak hanya memperkuat posisi UMKM secara hukum, tetapi juga memperbesar peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan.

Tahapan kegiatan:

- Perencanaan
- Survei UMKM dan Lokasi
- Penentuan Target
- Pembuatan Google Maps dan NIB
- Pengambilan data untuk mendaftar NIB

c. Penyuluhan pengolahan limbah rumah tangga

Penyuluhan tentang limbah rumah tangga merupakan langkah krusial dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif. Dalam kegiatan penyuluhan, masyarakat diberikan informasi mengenai berbagai jenis limbah, dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta cara-cara praktis untuk mengelola limbah rumah tangga. Penyuluhan ini mencakup demonstrasi langsung tentang pemilahan sampah organik dan anorganik, teknik daur ulang sederhana, serta manfaat dari pengurangan penggunaan plastik. Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan prinsip reduce, reuse, dan recycle dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Tahapan kegiatan:

- Survei lokasi
- Persiapan dan Perencanaan
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi dan Tindak Lanjut

d. Sosialisasi pembuatan pupuk kandang

Sosialisasi pembuatan pupuk kandang merupakan upaya strategis dalam mengatasi keterbatasan pupuk subsidi sekaligus mengembalikan kesuburan tanah secara alami. Melalui kegiatan ini, petani diajarkan untuk mengolah limbah ternak menjadi pupuk organik berkualitas tinggi, yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia tetapi juga memanfaatkan sumber daya lokal. Pupuk kandang membantu meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan aktivitas mikroorganisme yang esensial untuk kesuburan tanah. Langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi pencemaran limbah ternak, tetapi juga meningkatkan produktivitas lahan pertanian secara jangka panjang, sehingga petani dapat mencapai hasil panen yang lebih baik dan lebih stabil..

Tahapan Kegiatan :

- Persiapan dan Perencanaan, meliputi identifikasi kebutuhan petani dan masalah terkait penggunaan pupuk subsidi, persiapan materi, persiapan alat dan bahan yang diperlukan, dan penentuan Lokasi serta jadwal
- Pelaksanaan Kegiatan, meliputi sambutan, penyampaian materi, demonstrasi praktis, tanya jawab dan diskusi, serta penutupan
- Evaluasi dan Tindak Lanjut

e. Peringatan 17 Agustus

Beberapa kegiatan Masyarakat yang dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, seperti: perlombaan, tasyakuran, dan penampilan wayang.

Tahapan kegiatan :

- Perencanaan
- Penentuan jenis kegiatan
- Penentuan target peserta
- Penentuan titik Lokasi
- Pelaksanaan kegiatan

2. Program Kerja Pendukung

Program kerja pendukung kami terdiri 3 program :

a. Mengajar di TPQ

TPQ atau Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak

usia dini, serta memahami dasar-dasar agama islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Kegiatan pengajaran TPQ dilakukan dengan meyimak atau mencontohkan mengaji Iqro atau Al-Qur'an dengan waktu setiap hari jam 4 sampai jam 5 di TPQ Sunan Kalijaga dan TPQ An-Nur desa Ngetrep Kec. Mojo.

b. Mengajar di Madrasah Diniyah

Program mengajar kitab Nahwu di Madrasah Diniyah Ula menghadapi tantangan serius akibat kekurangan pengajar yang berkompeten. Kitab Nahwu, yang merupakan bagian integral dari studi bahasa Arab dan ilmu gramatika dalam konteks keagamaan, memerlukan pengajaran yang mendalam dan berkualitas untuk memastikan pemahaman yang benar di kalangan santri. Kekurangan pengajar mengancam kelancaran proses belajar mengajar dan dapat menghambat capaian akademik santri dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah bahasa Arab yang esensial. Oleh karena itu, upaya untuk merekrut pengajar berkompeten dan pelatihan untuk pengajar yang ada sangat penting guna memastikan kualitas pendidikan yang optimal dan pencapaian tujuan pendidikan madrasah.

c. Mengajar di SDN 3 Ngetrep

Program mengajar di SDN 3 Ngetrep tengah menghadapi tantangan besar akibat kekurangan pengajar, yang diperburuk oleh beberapa pengajar yang sedang cuti melahirkan. Situasi ini menyebabkan beban kerja yang tidak seimbang dan potensi gangguan pada proses belajar mengajar, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah perlu mengimplementasikan strategi sementara, seperti mengoptimalkan sumber daya yang ada, merekrut pengganti, atau menyesuaikan jadwal pelajaran. Penanganan yang tepat dan cepat sangat penting untuk memastikan agar siswa tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan tidak mengalami kesenjangan akademik selama periode kekurangan tenaga pengajar ini.

d. Les Klasikal

Les Klasikal adalah kegiatan belajar tambahan untuk anak-anak. Dalam kegiatan ini kami akan menemani anak-anak untuk belajar di malam hari, termasuk mengulang pelajaran yang sudah didapatkan di sekolah maupun mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan dari sekolah. Kegiatan ini dilakukan di malam hari dimulai sekitar pukul 18.30- selesai di posko KKN.

e. Kerja Bakti

Kegiatan Kerja Bakti dilakukan dengan membersihkan, memperbaiki atau memperbaiki lingkungan bersama. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Masyarakat tanpa memandang usia, jenis kelamin maupun status sosial. Dipimpin oleh Pak RT, kami dan seluruh Masyarakat desa ngetrep bergotong royong membersihkan desa. Dengan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat dan nyaman bisa membantu mencegah berbagai masalah lingkungan seperti banjir akibat selokan yang tersumbat atau penyebaran penyakit karena lingkungan yang kotor.

f. Bersih Bersih Mushola

Mushola, sebagai tempat yang sering digunakan untuk shalat dan kegiatan keagamaan lainnya, memerlukan perawatan rutin agar tetap bersih, rapi, dan nyaman bagi para jamaah. Terkait dengan belum adanya sumber daya manusia yang membesihkan mushola secara rutin, kami melakukan kegiatan bersih bersih rutin sekali tiap minggunya. Mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan jendela, merapikan lemari Al-Quran sampai membesihkan kamar mandi dan area wudhu.

B. Tujuan Program Kerja (Dari Setiap Bentuk Program Kerja)

Tujuan Dari 5 Program Unggulan kami adalah sebagai berikut :

1. *Tajhizul Janazah* (Merawat Jenazah)

Tujuan dari program *Tajhizul Janazah* (Merawat Jenazah) dalam KKN di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, dengan fokus pada pemandian jenazah tanpa dipangku adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam proses perawatan jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam. Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik pemandian jenazah yang benar dan sesuai syariat, serta memastikan bahwa proses tersebut dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan penghormatan. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi kendala praktis dalam pemandian jenazah, serta memperkuat peran masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas keagamaan dengan lebih efektif dan terampil.

2. Pengembangan UMKM

Tujuan dari program pengembangan UMKM dalam KKN di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, yang difokuskan pada pembuatan titik lokasi di Google Maps dan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah untuk meningkatkan visibilitas dan legalitas usaha mikro, kecil, dan menengah di desa. Dengan pembuatan titik lokasi di

Google Maps, UMKM akan lebih mudah ditemukan oleh pelanggan dan dapat meningkatkan jangkauan pasar mereka secara digital. Pendaftaran NIB akan memberikan legalitas resmi bagi usaha, mempermudah akses ke berbagai layanan dan fasilitas pemerintah, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Program ini bertujuan untuk memperkuat posisi UMKM secara hukum, mendukung pertumbuhan usaha, dan mempromosikan ekonomi lokal dengan cara yang lebih terstruktur dan profesional.

3. Penyuluhan Pengolahan Limbah Rumah Tangga

Tujuan dari program penyuluhan pengolahan limbah rumah tangga dalam KKN di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara efektif dan ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik pengolahan limbah yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pembuatan kompos dari bahan organik dan daur ulang bahan non-organik. Dengan pengetahuan dan praktik yang diterima, masyarakat diharapkan dapat mengurangi volume sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kesehatan komunitas secara keseluruhan

4. Sosialisasi pembuatan pupuk kandang

Tujuan dari program sosialisasi pembuatan pupuk kandang dalam KKN di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk kandang dari bahan organik. Program ini bertujuan untuk mengajarkan teknik pembuatan pupuk kandang yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas tanah dan hasil pertanian. Dengan menggunakan pupuk kandang, diharapkan petani di desa dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, mengurangi biaya produksi, dan mempromosikan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat pupuk kandang dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta menjaga kesehatan tanah dan lingkungan.

5. Peringatan 17 Agustus

Tujuan dari program peringatan 17 Agustus (Agustusan) dalam KKN di Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, adalah untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara yang meriah dan penuh makna, guna memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap tanah air. Program ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti lomba, upacara bendera, dan acara kebudayaan, sehingga dapat mempererat tali persaudaraan antarwarga dan

menumbuhkan semangat kebersamaan. Selain itu, peringatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi tentang sejarah kemerdekaan dan nilai-nilai perjuangan bangsa, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merayakan dan menjaga semangat kemerdekaan.

Tujuan dari program pendukung kami adalah sebagai berikut :

1. Mengajar di TPQ

Program mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di desa Ngetrep memiliki berbagai tujuan penting yang dirancang untuk memberikan manfaat besar bagi anak-anak dan masyarakat desa secara keseluruhan. Tujuan pertama dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa Ngetrep. Dengan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwid, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam, program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak desa Ngetrep memiliki dasar agama yang kuat. Hal ini penting agar mereka dapat menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islami. Selanjutnya, program ini juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di TPQ, anak-anak diajarkan tentang nilai-nilai moral dan etika yang baik, seperti kejujuran, kedermawanan, kesabaran, dan rasa hormat terhadap orang tua dan sesama. Pendidikan akhlak ini diharapkan dapat membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur.

2. Mengajar di Madrasah Diniyah

Tujuan mengajar kitab nahwu di madrasah diniyah memberikan pemahaman yang mendalam tentang tata bahasa Arab, yang merupakan landasan utama dalam memahami teks-teks keagamaan Islam. Menguasai nahwu juga membantu santri dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Dengan pemahaman yang baik tentang struktur kalimat dan tata bahasa, santri dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Arab dengan lebih fasih dan benar. Ini penting dalam berbagai kegiatan keagamaan dan akademik, seperti diskusi ilmiah, ceramah, dan kajian kitab.

3. Mengajar di SDN 3 Ngetrep

Tujuan mengajar di SDN 3 Ngetrep adalah dalam situasi kekurangan pengajar harus difokuskan pada pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal dan efektif untuk menjaga kontinuitas pembelajaran meskipun jumlah tenaga pengajar terbatas. Hal dilakukan dengan mengatur jadwal pengajaran yang efisien, menggunakan metode pengajaran yang interaktif, dan memanfaatkan teknologi jika memungkinkan. Kontinuitas ini penting agar siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang konsisten dan berkesinambungan.

4. Les Klasikal

Tujuan utama dari les klasikal adalah memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan dalam kelas reguler. Les klasikal memungkinkan pengajar untuk menjelaskan konsep-konsep yang lebih kompleks dan memberikan contoh-contoh tambahan yang membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Tujuan lainnya adalah untuk mengulang dan menguatkan materi yang telah dipelajari di kelas reguler. Dengan mengulang kembali pelajaran, santri dapat lebih memahami dan mengingat materi dengan baik. Ini membantu mereka untuk lebih siap menghadapi ujian dan dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kerja Bakti

Tujuan dari kegiatan kerja bakti tentu saja untuk menciptakan lingkungan Desa Ngetrep agar menjadi lebih sehat, rapi dan nyaman. Selain itu, kerja bakti juga menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi dan sosialisasi antar anggota masyarakat. Melalui kegiatan ini, hubungan antarwarga dapat menjadi lebih akrab dan harmonis. Kegiatan kerja bakti ini juga bertujuan untuk memberikan teladan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kerja bakti ini diharapkan dapat menginspirasi warga desa untuk lebih peduli dan terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan di masa mendatang. Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan yang menggerakkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan.

6. Bersih – Bersih Mushola

Tujuan utama dari kegiatan bersih-bersih mushola ini adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tempat ibadah. Mushola sebagai tempat suci untuk beribadah harus selalu dalam keadaan bersih dan rapi agar nyaman digunakan oleh masyarakat. Dengan membersihkan mushola, diharapkan lingkungan ibadah menjadi lebih sehat dan bebas dari kotoran atau debu yang dapat mengganggu kenyamanan beribadah. Selain itu, kegiatan bersih-bersih ini juga bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kekhusyukan beribadah. Dengan mushola yang bersih dan terawat, jamaah akan merasa lebih nyaman dan khusyuk dalam melaksanakan ibadah. Kebersihan mushola menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan, sehingga jamaah dapat lebih fokus dalam menjalankan sholat dan ibadah lainnya.

C. Target Yang Akan Dicapai

1. Target Program Unggulan

Program kerja unggulan memiliki target agar kegiatan secara menyeluruh dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Adapun beberapa target yang ingin dicapai dapat dilihat sesuai dengan program kerjanya masing-masing.

- a. Sosialisasi Pengurusan Jenazah
 - Sasaran : Masyarakat Desa Ngetrep
 - Target kuantitatif : minimal 50 orang
 - Target kualitatif : Pemahaman masyarakat terhadap tata pemulasaran jenazah yang sesuai dengan syari'at dan sunnah-sunnah.
 - b. Pengembangan UMKM
 - Sasaran : Masyarakat Desa Ngetrep
 - Target kuantitatif : minimal 10 orang
 - Target kualitatif : meningkatkan visibilitas dan legalitas usaha mikro, kecil, dan menengah di desa
 - c. Penyuluhan Pengolahan Limbah Rumah Tangga
 - Sasaran : Masyarakat Dukuh Jajar Desa Ngetrep
 - Target kuantitatif : minimal 20 orang
 - Target kualitatif : meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara efektif dan ramah lingkungan
 - d. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kandang
 - Sasaran : Kelompok tani Desa Ngetrep
 - Target kuantitatif : minimal 20 orang
 - Target kualitatif : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk kandang dari bahan organik.
 - e. Peringatan 17 Agustus (Agustusan)
 - Sasaran : Masyarakat Desa Ngetrep
 - Target kuantitatif : minimal 50 orang
 - Target kualitatif : memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan cara yang meriah dan penuh makna, guna memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap tanah air.
2. Target Program Pendukung
- a. Mengajar di TPQ
 - Sasaran : siswa TPQ
 - Target kuantitatif : 20 siswa
 - Target kualitatif : terdidiknya insan yang mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid
 - b. Mengajar di Madrasah Diniyah
 - Sasaran : Ustadz/Pengajar madin
 - Target kuantitatif : 2 Pengajar/Ustadz
 - Target kualitatif : Peningkatan pemahaman terhadap materi Nahwu

- c. Mengajar di SDN 3 Ngetrep
 - Sasaran : Siswa kelas 4 SDN 3 Ngetrep
 - Target kuantitatif : 10-15 siswa
 - Target kualitatif : meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong minat baca siswa
- d. Les Klasikal
 - Sasaran : Anak-anak SD
 - Target kuantitatif : minimal 5 anak
 - Target kualitatif : meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari di sekolah
- e. Kerja Bakti
 - Sasaran : Masyarakat dan Aparatur Desa
 - Target kuantitatif : minimal 20 orang
 - Target kualitatif : Terciptanya lingkungan yang bersih
- f. Bersih-Bersih Mushola
 - Sasaran : Internal Kelompok
 - Target kuantitatif : Semua anggota kelompok
 - Target kualitatif : Mushola yang bersih, suci, dan nyaman untuk beribadah

IV. MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi program kerja kami selama KKN, kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan. Dimulai dari yang terdekat yaitu Pak RT, Pemuka agama desa, tokoh masyarakat sampai pada Kepala Desa Ngetrep. Koordinasi ini bertujuan agar kami mendapat bimbingan dan arahan dari pihak terkait sehingga dalam pelaksanaannya masyarakat dapat bersinergi dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tercipta hubungan yang baik dan harmonis antara kami mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Ngetrep sekaligus menjadi kunci sukses sebuah kegiatan pengabdian dalam masyarakat.

B. Pihak Yang Diajak Ikut Serta

Dalam Kegiatan KKN ini, Kami melibatkan beberapa pihak yaitu:

1. Kepala Desa
2. Perangkat Desa (Modin, KaPokTan, Carik, Babinka, RT, RW)
3. PKK
4. Tokoh Masyarakat (Syuriah NU, MWC NU, Ketua Ranting NU, Kyai, dsb)
5. Masyarakat Desa Ngetrep
6. Anak-anak SDN 2 dan 3

7. Anak-anak TPQ

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan KKN dilakukan selama 45 Hari terhitung mulai dari tanggal 05 Juli-18 Agustus 2024.

1. Jadwal Program Kerja Unggulan

Tabel 3. Jadwal program kerja unggulan

No	Nama kegiatan	Minggu						Tanggal Pelaksanaan
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Sosialisasi Pengurusan Jenazah							18 Juli-24 Juli 2024
2.	Pengembangan UMKM							11 Juli – 17 Juli 2024
3.	Penyuluhan Pengolahan Limbah Rumah Tangga							25 Juli – 1 Agustus 2024
4.	Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kandang							Kondisional
5.	Peringatan 17 Agustus							1 Agustus – 18 Agustus 2024

2. Jadwal Program Kerja Pendukung

Tabel 4. Jadwal program kerja pendukung

No	Nama Kegiatan	Minggu						Tanggal Pelaksanaan
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Mengajar di TPQ							Senin – Sabtu (Sore)
2.	Mengajar di Madin							Senin – Sabtu (malam)
3.	Mengajar di SDN 3 Ngetrep							Senin dan Kamis (pagi-siang)

4.	Les Klasikal							Selasa dan Jum'at (malam)
5.	Kerja Bakti							30 Juli- 1 Agustus 2024
6.	Bersih Bersih Mushola							Dilaksanakan satu kali tiap minggu

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

Tabel 5. Rancangan anggaran sumber dana

No	Sumber Pemasukan	Jumlah	Total
1.	Iuran Awal	Rp 300.000 x 20 orang	Rp 6.000.000
		Total	Rp 6.000.000

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Tabel 6. Rancangan anggaran pengeluaran

No	Keperluan	Biaya	Keterangan
1.	Acara Pembukaan	Rp 221.500	
2.	Id card	Rp 300.000	Atribut selama KKN
3.	Sosialisasi Pengurusan Jenazah	Rp 250.000	Tatacara pengurusan jenazah mulai dari naza', memandikan, mengkafani, mensholati, dan mengubur
4.	Pengembangan UMKM	-	Pembuatan Lokasi Google Maps dan NIB
5.	Ekologi (Aksi Pemilihan dan Pengelolaan Sampah)	Rp 150.000	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan jenis sampah kepada seluuh siswa dan pedagang UMKM di sekitar SDN 2 Ngetrep - Mempraktikkan dan merealisasikan pada acara bazar UMKM pengelompokkan jenis sampah - Mengajak siswa SDN 2 Ngetrep untuk membuat kolase dari sampah plastik

6.	Peringatan 17 Agustus	Rp 300.000	Syukuran, Lomba-lomba, dan Hiburan
7.	Acara Penutupan	Rp 250.000	Penampilan teater
8.	Biaya Induk Semang	Rp 4.000.000	
9.	Dana Lain-Lain	Rp 528.500	Dana Darurat
Total		Rp 2.000.000	

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

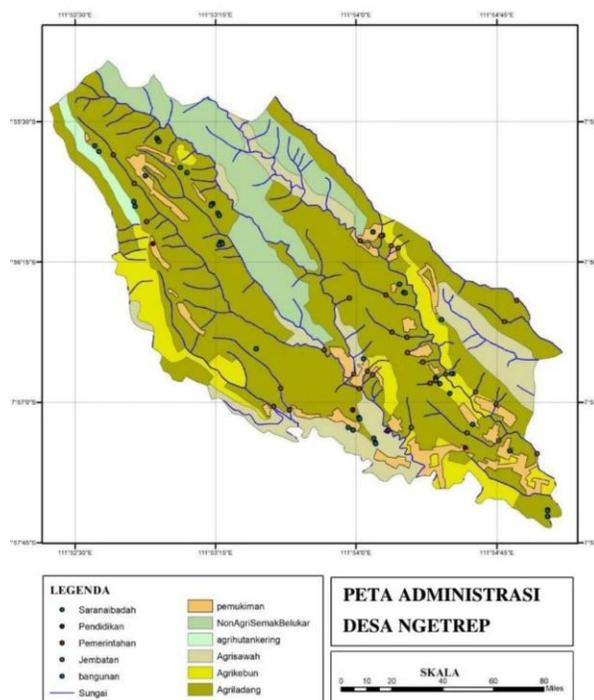
Evaluasi program dilaksanakan secara harian yang dipimpin oleh ketua kelompok, dan mengevaluasi program kerja bersama anggota agar dapat dikenali dan diidentifikasi mengenai kesulitan dan hambatan yang ditemui pada pelaksanaan proram yang telah lalu sehingga dapat diketahui mengenai gambaran hambatan dan kesulitan yang mungkin timbul pada pelaksanaan program berikutnya.

Kegiatan evaluasi program ini juga dilaksanaka mingguan oleh ketua kelompok dan anggota denga bimbingan oleh Dosen pembimbing lapangan, agar mendapat evaluasi, bimbingan dan arahan terkat program yang telah lalu maupun program yang akan datang. Kegiatan evaluasi prgram kerja dilaksanakan secara terpusat di posko KKN yang ditentukan.

Penilaian keberhasilan diukur melalui target kualitatif dan target kuantitatif yang telah ditentukan untuk setiap program yang akan dilaksanakan.

V. PENUTUP

A. Peta Wilayah Desa



Gambar 1. Peta Desa Ngetrep

Sumber: https://issuu.com/kknt-kedirikab01/docs/buku_profil_potensi_desa_ngetrep

B. Penutup

Demikian proposal kegiatan yang kami susun dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Besar harapan kami kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan apa yang dapat diharapkan sebelumnya.

Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait atau yang telah dan akan terlibat dalam kegiatan ini, semoga dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dijadikan sebagai awal yang baik untuk kegiatan selanjutnya serta dapat bernilai ibadah kepada Allah SWT.